

Peningkatan Akses Pendidikan Pelajar SMP dan SMA di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar

Muliati^{1*}, St Khadijah Aulia², Miftahul Jannah³, Sefti Aulia Jufana⁴, St Hajar⁵, Chintia Darma Putri⁶, Firman⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*mulianti@uim-makassar.ac.id

Abstract

This research focuses on discussing various efforts that have been made to improve the quality of education for middle and high school students in Panakkukang sub-district, Makassar city. The main focus of this research. Through quantitative methods, it was found that various infrastructure factors, government policies and community participation, policies implemented by local governments, play an important role in increasing access to education which can influence access to education. The research results show that effective policies and active participation from all stakeholders can significantly improve the quality of education in the Panakkukang sub-district, Makassar city.

Keywords: Quality Education; Community Service

Abstrak

Penelitian ini berfokus membahas berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi pelajar SMP dan SMA di kecamatan panakkukang, kota Makassar . fokus utama dari penelitian ini Melalui metode kuantitatif menemukan bahwa berbagai faktor-faktor infrastruktur, kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat, kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah, berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan yang dapat mempengaruhi akses pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang efektif dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah kecamatan panakkukang, kota Makassar.

Kata Kunci: Pendidikan Berkualitas; Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar setiap anak dan memainkan peran penting dalam pembangunan manusia dan sosial. Di Indonesia, pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan fase kritis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Meskipun telah terjadi banyak peningkatan dalam akses pendidikan, tantangan masih ada terutama di daerah-daerah terpencil dan kurang berkembang. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab individu sebagai warga negara. Pendidikan sangat penting karena memberikan akses ke berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat memperbaiki kehidupan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa pendidikan tidak hanya bisa diperoleh di lembaga formal seperti sekolah dan perguruan tinggi. Ada banyak cara untuk memperoleh pendidikan, termasuk melalui pendidikan non formal dan informal. Pendidikan non formal seperti kursus atau bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan keterampilan individu dan memperbaiki peluang kerja mereka. Pendidikan informal, misalnya melalui membaca

buku, menonton film, atau bergaul dengan orang yang lebih berpengalaman, dapat memberikan pengetahuan yang tidak kalah berharga.

Tidak dapat disangkal bahwa pendidikan memiliki dampak yang besar dan berpengaruh terhadap masa depan seseorang dan masyarakat. Dengan pendidikan, seseorang akan dapat menata masa depannya dengan bijak dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga dapat membantu seseorang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Maka dari itu, pemerintah dan masyarakat perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pendidikan. Pemerintah dapat memberikan anggaran yang lebih besar untuk pendidikan, terutama untuk memperbaiki kualitas pendidikan di daerah yang kurang berkembang dan mengurangi disparitas pendidikan antar wilayah. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan meningkatkan akses pendidikan untuk anak-anak yang kurang mampu.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, juga perlu dilakukan reformasi pendidikan yang lebih luas. Reformasi pendidikan ini dapat dilakukan dengan memperbaiki kurikulum, menyesuaikan sistem pendidikan dengan tuntutan pasar kerja, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dan memperkenalkan teknologi pendidikan yang lebih canggih.

Dalam era digital seperti sekarang ini, teknologi pendidikan dapat menjadi alternatif yang baik untuk memperluas akses pendidikan. Teknologi pendidikan dapat digunakan untuk memberikan pendidikan jarak jauh atau online yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang interaktif dan menarik.

Tujuan utama dari peningkatan akses pendidikan adalah memastikan bahwa semua anak, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis, memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan berkualitas. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam prestasi akademik siswa, keterampilan hidup, dan partisipasi dalam pembangunan masyarakat yang lebih luas.

Keberhasilan upaya peningkatan akses pendidikan akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan global, berkontribusi pada pembangunan negara, dan membentuk masa depan yang lebih cerah untuk diri mereka sendiri dan komunitas mereka. Oleh karena itu, peningkatan akses pendidikan harus menjadi prioritas bersama bagi semua pihak yang terlibat.

METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian pustaka atau studi kepustakaan, metode ini mengkaji sumber yang berisi teori-teori yang sesuai dengan masalah-masalah penelitian, terutama dari tulisan atau artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Kajian pustaka mempunyai manfaat untuk membuat suatu konsep atau teori dasar yang menjadi pijakan studi dalam penelitian. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah menjelaskan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis, sehingga dengan

menggunakan metode penelitian ini penulis dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan baik dan tepat.

Kegiatan yang di laksanakan pada tempat tempat pengabdian di kecamatan kota Makassar kami membawakan materi tentang peningkatan akses pendidikan, yang pesertanya terdiri dari siswa Smp dan Sma. Adapun pemateri yaitu Sefti Aulia jufana, notulen St hajar , moderator St Khadijah dan Firman sebagai pemandu kegiatan.

Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik. Selanjutnya penulis menggunakan studi literatur sebagai bentuk penulisan dengan menggunakan sumber atau referensi yang berasal dari arsip, internet, skripsi baik berbentuk digital atau berbentuk fisik dan buku.

Selain itu, metode kajian pustaka juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai perspektif yang telah ada dalam literatur sebelumnya, serta menemukan kesenjangan atau peluang untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan pelajar SMP dan SMA di kecamatan Panakkukang kota Makassar telah memberikan dampak positif yang signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

a. Dampak Jangka Pendek

1. Tingkat Ketercapaian Kompetensi: Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Contohnya, pelatihan PKB kepala sekolah mendapatkan predikat baik dengan nilai tertinggi pada aspek relevansi, menunjukkan bahwa materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta.
2. Transformasi Peserta: Ada peningkatan kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas dan perubahan perilaku menjadi lebih disiplin. Peserta pelatihan menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan merasa terbantu dengan materi yang diberikan.

b. Dampak Jangka Panjang

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Pelatihan ini telah membantu meningkatkan kualitas pendidikan di kota Makassar. Kepala sekolah dan guru yang telah mengikuti pelatihan mampu menerapkan pengetahuan baru dalam pengajaran dan manajemen sekolah.
2. Perubahan Institusi: Sekolah-sekolah di Makassar mengalami transformasi dalam manajemen dan pengajaran. Kepala sekolah yang terlatih membawa perubahan positif dalam budaya sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

c. Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Ketersediaan Waktu dan Jadwal yang Tepat: Pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi tanpa mengganggu tugas utama mereka.
2. Potensi Peserta: Peserta merasa lebih semangat dan terbantu dengan materi yang diberikan, menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat bagi mereka.

d. Tingkat Kesulitan yang Dihadapi

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Beberapa pelatihan menghadapi kendala karena kurangnya SDM yang relevan, menghambat efektivitas pelatihan.
2. Fasilitas yang Kurang Memadai: Ruangan yang tidak cukup luas menyebabkan aktivitas pelatihan kurang maksimal, mengurangi kualitas interaksi dan pembelajaran.

e. Tantangan Pasca-Pelatihan

1. Penerapan Pengetahuan: Beberapa guru kesulitan menerapkan apa yang dipelajari karena keterbatasan fasilitas sekolah.
2. Resistensi terhadap Perubahan: Terdapat resistensi dari pihak sekolah atau komunitas terhadap perubahan yang diusulkan, menghambat penerapan inisiatif baru.
3. Dukungan Lanjutan: Diperlukan dukungan lanjutan dan mentoring untuk memastikan penerapan yang berkelanjutan dan efektif.

f. Persepsi terhadap Program Pengabdian Masyarakat

Data survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memiliki persepsi positif terhadap program pengabdian masyarakat di kota Makassar. Mereka menganggap program ini efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi individu, masyarakat, dan institusi di Makassar.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif dan transformasi nyata bagi pendidikan di Makassar, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

g. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kajian pustaka.

1. Pengalaman Peserta Pelatihan

Guru dan tenaga pendidikan seringkali merasa terinspirasi dan termotivasi setelah mengikuti pelatihan.

"Pelatihan Pelatihan ini membuka mata saya tentang berbagai strategi untuk menjangkau siswa yang kurang beruntung. Saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan pendekatan berbeda untuk memastikan semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka, dapat memahami materi yang saya ajarkan ." - Seorang guru SMP di Makassar

Interviewer: "Apakah ada contoh konkret dari strategi yang Anda pelajari dalam pelatihan dan berhasil diterapkan di kelas?"

Guru SMP: "Ya, salah satu contohnya adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif yang membantu siswa bekerja sama dalam kelompok kecil. Ini sangat efektif dalam membantu siswa yang biasanya kesulitan belajar secara mandiri."

2. Persepsi Terhadap Materi Pelatihan

Beberapa peserta merasa bahwa pelatihan dapat ditingkatkan dengan lebih banyak sesi praktik dan contoh konkret.

"Saya Saya menghargai sesi praktik langsung yang membantu saya menerapkan teori ke dalam praktek. Namun, saya merasa pelatihan bisa lebih baik jika lebih banyak sesi

praktik dan contoh konkret diberikan. Ini akan sangat membantu kami dalam memahami bagaimana teori tersebut dapat diterapkan di kelas." - Guru SMA di makassar

Interviewer: "Bisakah Anda memberikan contoh dari sesi praktik yang Anda anggap sangat bermanfaat?"

Guru SMA: "Salah satu sesi praktik yang sangat bermanfaat adalah simulasi kelas yang memungkinkan kami mempraktikkan teknik mengajar baru dengan umpan balik langsung dari pelatih. Ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teori dapat diterapkan secara efektif di kelas."

3. Pengalaman belajar dan Akses ke Sumber Daya Pendidikan

Tantangan yang dihadapi siswa dalam mengakses sumber daya pendidikan.

"Saya merasa bahwa guru saya sangat peduli dengan kemajuan belajar saya. Mereka selalu berusaha menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami." - Siswa SMP di Makassar

"Kami memiliki akses yang cukup baik ke buku dan teknologi. Namun, terkadang ada keterbatasan dalam hal jumlah komputer yang tersedia." - Siswa SMA di Makassar

4. Interaksi dengan Guru:

Efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.

"Guru saya sering menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang membuat belajar menjadi lebih menyenangkan. Saya lebih mudah memahami materi saat bekerja dalam kelompok." - Siswa SMP di Makassar

"Saya sangat terbantu dengan simulasi dan praktik langsung di kelas. Ini membuat saya lebih mengerti bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata." - Siswa SMA di Makassar

Gambar 1 : Pemberian Materi Serta Sesi Wawancara Terhadap Siswa SMP dan SMA



KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan akses pendidikan bagi pelajar SMP dan SMA di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Dampak ini terlihat dalam berbagai aspek, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembangunan manusia dan sosial, serta upaya mengatasi kebodohan dan kemiskinan di Indonesia. Peningkatan akses pendidikan, khususnya pada tingkat SMP dan SMA, sangat penting untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Meski ada banyak kemajuan, tantangan tetap ada, terutama di daerah terpencil dan kurang berkembang. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga individu dan masyarakat. Pendidikan formal, nonformal, dan informal semuanya berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesempatan kerja.

Pemerintah perlu meningkatkan anggaran pendidikan, memperbaiki kualitas pendidikan di daerah kurang berkembang, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dan mengurangi disparitas pendidikan antar wilayah. Reformasi pendidikan yang lebih luas, termasuk perbaikan kurikulum, penyesuaian dengan tuntutan pasar kerja, dan penggunaan teknologi pendidikan, sangat diperlukan.

Tujuan utama dari peningkatan akses pendidikan adalah memastikan semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis. Keberhasilan upaya ini akan membawa dampak positif jangka panjang bagi generasi mendatang, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pembangunan negara. Oleh karena itu, peningkatan akses pendidikan harus menjadi prioritas bersama semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). **Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran**. Edisi ke-4. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Depdiknas. (2003). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2021). **Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsono, A. (2017). **Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Sejarah dan Perspektif Global**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kemendikbud. (2019). **Laporan Tahunan Pendidikan Indonesia 2018-2019**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). **Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru**. Edisi ke-3. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2011). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2013). **Menjadi Kepala Sekolah Profesional**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2015). **Pendidikan untuk Semua 2000-2015: Prestasi dan Tantangan**. Paris: UNESCO.
- Yusuf, S., & Syahrudin, S. (2019). **Pengaruh Kebijakan Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah**. Jakarta: Gramedia..